



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 7719-7730

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kesalahan Fonologi Dalam Bahasa Arab

Novel^{1✉}, charsan hidayat²

Universitas Negeri Malang

Email: sodikia@yahoo.co.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara rinci permasalahan fonologi, implikasi fonologi dalam keseharian baik dalam bahasa ibu maupun bahasa kedua serta bertujuan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan dalam fonologi agar bermanfaat bagi dunia pendidikan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang kami ambil dari artikel-artikel di google scholar, dan kami ambil data sekunder dari e-book yang ada di google scholar. Studi literatur yaitu alat pengumpulan data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan hasil penelitian yang diambil dari berbagai buku yang dianggap relevan terhadap isi penelitian. Hasil dari penelitian dengan mereview artikel-artikel yang kami dapatkan, masih terdapat beberapa kesalahan-kesalahan baik dalam bahasa ibu yaitu bahasa Indonesia, atau ketika dalam implikasi dalam bahasa kedua bahasa Arab, ini disebabkan pengucapan-pengucapan huruf tertentu yang salah, kurang perhatian dalam fonologi yang benar dan kurangnya berlatih dalam masalah fonologi. Peneliti berharap penelitian Literature Review yang kami lakukan dalam masalah fonologi bisa menjadi acuan dan informasi dalam bidang bahasa untuk dunia pendidikan.

Kata Kunci: *Fonologi, Kesalahan Fonologi, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia*

Abstract

The purpose of this research is to find out in detail phonological problems, the implications of phonology in everyday life both in mother tongue and second language and aims to find out errors in phonology so that it is useful for the world of education. Researchers in this study used the Systematic Literature Review (SLR) method which We took it from articles on Google Scholar, and we took secondary data from e-books on Google Scholar. Literature study is a data collection tool to reveal various theories that are relevant to the problem being researched as research material taken from various books that are considered relevant to the content of the research. The results of the research by reviewing the articles we obtained, there are still several errors whether in the mother tongue, namely Indonesian, or when implied in the second language Arabic, this is due to incorrect pronunciations of certain letters, lack of attention to correct phonology and lack of practice in phonological matters. Researchers hope that the Literature Review research we conducted on phonology issues can become a reference and information in the field of language for the world of education.

Keyword: *Phonology, Phonological Errors, Arabic, Indonesian.*

PENDAHULUAN

Peneliti memilih judul kesalahan fonologi dalam bahasa karena sering terjadi kesalahahan dalam implikasi fonologi dalam dunia pendidikan, tujuan penelitian ini sendiri untuk mengetahui praktek fonologi dalam bahasa ibu dan bahasa target serta kesalahan-kesalahan fonologi dalam dunia pendidikan agar pengguna bahasa menggunakan bahasa dengan baik dan benar, penulis mengamati kajian yang sering muncul dalam masalah ini adalah kesalahan dalam tataran fonologi dan mayoritas para peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Dalam penelitian - penelitian yang berhubungan dengan fonologi , penelitian yang diteliti oleh para peneliti adalah fonologi bahasa pertama dan bahasa kedua atau bahasa target, analisis kontrastif bahasa ibu dan bahasa target , persamaan yang ada, inteferensi bahasa dalam fonologinya, dan dialek bahasa .

Rumusan masalah dalam penelitian ini : Adakah kesalahan fonologi dalam bahasa kedua oleh penutur bahasa pertama ?

Fonologi adalah bunyi-bunyi atau fon-fon terbentuk secara sistematis di dalam bahasa manusia. Inti dasar fonologi adalah fonem, satuan makna terkecil bunyi dalam bahasa sehingga makna bisa dibedakan . Membedakan bahasa maka bearti bahasa dianggap memiliki pasangan minimal yang melibatkan fonem:perbedaan makna yang dimiliki dua kata dan ini terwujud disebabkan ketidaksamaan fonologis pada fonem. Contoh, kata dalam bahasa Arab Fuṣḥa قلب /qalb/ 'hati' dan بكاء /kalb/ 'anjing' adalah bagian dari pasangan minimal untuk fonem /q/ dan /k/.

Proses fonologis intinya merupakan proses berubahnya bunyi kata atau frase karena adanya proses perubahan bunyi dari bentuk dasar menjadi bentuk turunan. Terjadi perubahan ini karena afiksasi.

Perubahan bunyi ini berbentuk penambahan segmen, pelepasan segmen, penyatuan segmen, atau asimilasi. Kesimpulannya perubahan bunyi dan sebab-sebabnya dapat dijelaskan dengan fonologi generatif.

Keuntungan penelitian fonologi untuk menemukan kesalahan dalam implikasi fonologi anak didik seperti penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan interferensi dalam penggunaan bahasa Indonesia pada tingkatan fonologi, serta menggambarkan faktor penyebab terjadinya interferensi berbahasa di fonologi.

Tulisan ini akan membahas kesalahan fonologi pada bahasa Arab sebagai bahasa kedua. Kesalahan fonologi adalah kesalahan dalam pengucapan suara yang terjadi ketika seseorang berbicara dalam bahasa asing. Dalam bahasa Arab, kesalahan fonologi dapat terjadi pada konsonan dan vokal. Kesalahan ini dapat mempengaruhi pemahaman dan artikulasi kata-kata dalam bahasa Arab.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis kesalahan fonologi pada bahasa Arab sebagai bahasa kedua. Salah satu penelitian yang menarik adalah penelitian oleh Nawang Wulandari yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan fonologis dalam keterampilan berbicara bahasa Arab, menganalisis penyebab terjadinya kesalahan fonologis dalam keterampilan berbicara bahasa Arab, dan merumuskan solusi dalam memperbaiki kesalahan fonologis dalam keterampilan berbicara bahasa Arab⁶. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan fonologi dalam bahasa Arab sebagai bahasa kedua dapat terjadi pada huruf-huruf yang pelafalannya terdengar mirip seperti huruf **ا** menjadi **ع** atau sebaliknya, huruf **ك** menjadi **ق** atau sebaliknya, huruf **ح** menjadi **ه** atau sebaliknya, huruf **س** menjadi **ش** atau sebaliknya, huruf **ص** menjadi **س** atau sebaliknya, huruf **ذ** menjadi **ز** atau sebaliknya, huruf **ز** menjadi **س** atau sebaliknya, huruf **ذ** menjadi **ج** atau sebaliknya, huruf **ز** menjadi **ج** atau sebaliknya, huruf **ظ** menjadi **ز** atau sebaliknya, huruf **ظ** menjadi **د** atau sebaliknya, huruf **ط** menjadi **ت** atau sebaliknya, huruf **غ** menjadi **خ** atau sebaliknya, dan huruf **غ** menjadi **ع** atau sebaliknya⁶.

Keterbaruan yang peneliti dapatkan adalah kesalahan fonologi dalam bahasa Arab ketika mengucapkan kata bahasa Arab yang menempel dengan huruf illah **ا, و, ي**. Perbedaan dari peneliti terdahulu, peneliti kali ini menggunakan tabelasi untuk melihat komparasi dan persamaan antara beberapa judul yang berhubungan dengan fonologi dan kesalahan secara fonologi dalam bahasa Arab, pentingnya penelitian ini agar penutur bahasa pertama

mengetahui kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam penuturan bahasa Arab dan penelitian ini supaya mempunyai kemanfaatan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

SLR (Systematic Literature Review) yang peneliti gunakan untuk penelitian ini, dengan metode penelitian kualitatif, peneliti mengambil data-data primer dan sebagian data sekunder dari google scholar yang semuanya menggunakan metode penelitian kualitatif, pokok pembahasannya dalam masalah fonologi yang berhubungan dengan kesalahan dalam fonologi.

Studi literatur adalah alat pengumpulan data sehingga berbagai teori terungkap dengan relevan ketika menghadapi masalah yang diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang diambil dari buku-buku yang dianggap relevan terhadap isi penelitian. (Penelitian, 2002)6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang peneliti dapatkan dari google scholar tentang kesalahan Fonologi, peneliti telah mengumpulkan lebih dari 30 artikel baik yang berhubungan dengan Fonologi, Morfologi, Sintaksis dan Semantik, kemudian penulis mengerucutkan menjadi 20 artikel berhubungan dengan Fonologi saja, peneliti menggunakan metode kualitatif, hasil yang peneliti dapatkan adalah seringnya kesalahan fonologi dalam bahasa pertama maupun bahasa kedua, contoh dalam penelitian ini adalah bahasa Arab. Kesalahan -kesalahan fonologi yang sering terjadi disebabkan kurangnya latihan dan perhatian yang serius terhadap permasalahan yang muncul dalam kasus fonologi, walaupun terkadang ada kesalahan yang muncul karena kesulitan pengucapan penutur bahasa dalam kemiripan huruf yang ada, misal س dan ص, juga dihuruf د dan ذ atau ك dan ق.

Kesalahan yang ada sering terjadi pelaku bahasa pertama, disini bahasa Indonesia, ketika penutur bahasa pertama ini mengimplikasikan bahasa arab, diantaranya panjang pendek kata-kata yang ada dalam bahasa arab, kesalahan penyebutan huruf yang ada, atau diantaranya; 1) penggantian fonem berupa fonem vokal dan fonem konsonan. 2) penambahan fonem berupa fonem vokal dan konsonan. 3) pemendekan bunyi yang terjadi pada fonem vokal, karena ini semua bisa merubah arti dalam bahasa Arab dan bisa disalah fahami oleh pendengar dari penutur asli bahasa Arab yang ada.

Permasalahan diatas menjadi sulit bagi penutur bahasa Indonesia karena adanya perbedaan karakter yang ada antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab dan seringkali juga tidak ada padanan kata yang sama.

Dari penelitian terdahulu yang berjudul Proses Interferensi Fonologi Pada Percakapan Bahasa Arab Santri, Nur Kholis (2019) dengan metode penelitian deskriptif, penulis artikel dalam objek penelitian menggunakan metode kualitatif bidang fonologi analysis linguistik.

Peneliti menggunakan objek penelitian santri yang homogen belajar bahasa arab dilingkungan yang sama sedangkan di penelitian yang serupa objeknya adalah mahasiswa non pelajar bahasa arab alias masyarakat umum yang awam. Proses interferensi fonologi percakapan bahasa Arab santri pondok pesantren Ta'mirul Islam Surakarta diantaranya; 1) penggantian fonem berupa fonem vokal dan fonem konsonan. 2) penambahan fonem berupa fonem vokal dan konsonan. 3) pemendekan bunyi yang terjadi pada fonem vocal, (Kholis, 2019).

Penelitian kedua berjudul Interferensi Fonologis Bahasa Arab "Analisis Kontrastif Fonem Bahasa Arab Terhadap Fonem Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Universitas Al Azhar Bukan Jurusan Sastra Arab, Hamida (2017), metode penelitian: Deskriptif kontrastif perbandingan, objek penelitian menggunakan metode kualitatif bidang fonologi analysis linguistik.

Dua bahasa yang berbeda dari penutur bahasa ibu ada kemungkinan mengalami gangguan fonologi dan gramatikal.

Berdasarkan hasil dari deskripsi data penelitian dapat disimpulkan bahwa interferensi terjadi karena faktor kesulitan mengucapkan fonem-fonem yang tidak terdapat padanannya dalam bahasa Indonesia. Interferensi muncul juga pada fonem-fonem yang dalam bahasa Indonesia jarang sekali penggunaannya dalam sebuah kata, (Thoyib I.M1, 2020).

Penelitian ketiga berjudul Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik), Arsyad (2019).

Penulis artikel menjadikan objek penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif bidang fonologi analysis linguistik. Peneliti fokus mengkaji empat cabang linguistic disini tidak mencari kasus yang terjadi pada linguistic.

Kajian secara internal adalah pengkajian yang hanya dilakukan terhadap struktur intern bahasa, misal struktur fonologi, morfologis, sintaksis dan semantik. Kajian ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada dalam aturan pengkajian disiplin linguistik. Struktur internal bahasa adalah struktur fonologi, morfologis, sintaksis dan semantik telah menjadi disiplin ilmu yang memiliki banyak cabang bahasan yang luas, (Gani & Arsyad, 2019).

Penelitian keempat berjudul Analisis Kontrastif Fonologi Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Pidato Bahasa Arab Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Marlina (2019), metode penelitian kualitatif yang menganalisis kontrastif perbandingan 2 bahasa

Peneliti tidak menyinggung pembelajaran pada objek fonologi analisis kontrastif bunyi bahasa Arab dan bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui perbandingan dua bunyi bahasanya, seperti konsonan dan vokal, fonem segmental dan fonem suprasegmentalnya, atau melalui fenomena- fenomena bunyi, seperti asimilasi dan desimilasi untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan, (Marlina, 2019).

Penelitian selanjutnya berjudul Analisis Kesalahan Fonologi dan Sintaksis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Kota Manado, Rivai (2019) metode penelitian: metode kualitatif tidak menyinggung pembelajaran pada objek fonologi.

Menyimpulkan hasil dari teks bacaan untuk kesalahan fonologi dan soal tes untuk kesalahan sintaksis. Hasil penelitian yang didapatkan ialah kesalahan fonologi yang dilakukan siswa di kelas VIII MTs Muhammadiyah Manado adalah kesalahan pengucapan huruf pada kata yang ada di dalam teks bacaan, seperti /ذ/ menjadi /س/ , /ج/ , /س/. Huruf /ث/ menjadi /س/ , (Nyaran et al., 2022).

Penelitian selanjutnya berjudul Perubahan Fonologis Kata-kata Serapan Bahasa Sunda dari Bahasa Arab: (Studi Kasus pada Masyarakat Sunda di Jawa Barat, Indonesia), Suherman (2012).

Metode penelitian: kualitatif tentang kontrastif bahasa arab > < sunda.

Penulis fokus pada perbandingan perubahan tutur dari bahasa kedua ke bahasa pertama sebagai pengadap bahasa kedua.

Bahasa Sunda ditulis dengan abjad Latin dan sangat fonetis. Ada lima suara vokal murni: a, é, i, o, u; dua vokal netral: e (pepet) dan eu (ɤ); serta tidak ada diftong. Fonem konsonannya ditulis dengan huruf: p, b, t, d, k, g, c, j, h, ng, ny, m, n, s, w, l, r, dan y.

Perubahan fonologis kata-kata serapan Bahasa Arab dalam Bahasa

Sunda serta transliterasinya adalah: (1) Transliterasi hijaiyah 'ain atau ع -> /a/, pengabaian apostrof atau ' untuk alih aksara ain hidup; (2) Transliterasi hijaiyah tha/th atau ط -> /t/; (3) Transliterasi hijaiyah 'tsa/ts atau ث , syin/sy atau ش , dan shad/sh atau ص -> /s/; (4) Transliterasi hijaiyah zay/z atau ز -> /j/; (5) Transliterasi hijaiyah ha/h atau ح dan kha/kh atau خ -> /h/; (6) Transliterasi hijaiyah dzal/dz atau ذ , zha/zh atau ظ , dan dhad/dh atau ض -> /d/; (7) Transliterasi hijaiyah ghin/gh atau غ -> /g/; (8) Transliterasi hijaiyah fa/f atau ف -> /p/; dan (9) Transliterasi hijaiyah qaf/q atau ق -> /k/, (Suherman, 2012).

Opini umum yang mengatakan bahwa lidah orang Sunda itu sulit, bahkan tidak bisa melafalkan berdasarkan fonetik Bahasa Arab, adalah sama sekali tidak benar .

Penelitian selanjutnya berjudul Variasi Fonologis Kosakata Bahasa Arab: Bahasa Arab Fushā Dengan Bahasa Arab Maroko, Astari (2020)

Metode penelitian: penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sama-sama menggunakan metode kualitatif bidang fonologi analisis linguistic.

Perbandingan bahasa Arab fushah dan bahasa Arab Maroko.

Fenomena yang berkembang khususnya pada aspek variasi fonologis antara bahasa Arab fusha dan bahasa Arab Maroko.

Hasil dari analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada beberapa variasi fonologis kosakata bahasa Arab Fusha dengan bahasa Arab Maroko, (A. R et al., 2020)

Penelitian selanjutnya berjudul Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab, Wulandari (2020) menggunakan metode penelitian diskriptif. Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan fonologis yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab (maharah kalam) berupa kesalahan peng- gantian (substitution), Kesalahan penam- bahan (addition) dan Kesalahan peng- hilangan (Ommision). Kesalahan peng- gantian terjadi pada kesamaan atau kemi- ripan huruf dalam sebuah kata, frasa atau kalimat, (Pendidikan et al., 2012)

Penelitian yang lain yang berhubungan dengan kesalahan fonologi berjudul Bentuk-Bentuk Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Arab Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo, Noor (2023) dengan metode kualitatif.

Menurut penelitian ini masih banyak terjadi kesalahan yaitu pada sistem menukar huruf yang terlihat sama akan tetapi bunyi nya, cara melafazkan nya dan membaca nya berbeda, (Mardhatillah Paputungan, Damhuri Dj. Noor, 2023).

Penelitian berikutnya berjudul Interferensi Fonologis Jawa-Sunda Masyarakat Kedungreja Cilacap Pada Penuturan Bahasa Arab, Busri (2015) ,metode penelitian kualitatif.

Pengumpulan datanya menggunakan metode simak beserta teknik yang ada di dalamnya. Masyarakat Kedungreja melakukan interferensi bahasa.

Penyebab terjadinya interferensi fonologis Jawa-Sunda terhadap bahasa Arab pada masyarakat Kedungreja yaitu 1) perbedaan abjad 2) tidak adanya satu sifat huruf 3) kesamaan sifat huruf 4) letak makhroj yang berdekatan, (Hamzah & Busri, 2015).

Penelitian berikutnya berjudul Pemerolehan Fonologi Bahasa Arab Anak Usia 12 Tahun di MTS Islam Ngruki Sukoharjo (Tinjauan Psikolinguistik,, Faiqoh (2014),metode penelitian kualitatif .

Faktor lingkungan yang mempengaruhi perolehan bahasa anak terbagi menjadi lingkungan formal dan informal. Lingkungan formal berperan penting dikemahiran kaidah fonologi, adapun lingkungan informal berperan dalam hal penguasaan kosakata. Simpulan pemerolehan fonologi bahasa Arab anak meliputi konsonan, vokal, diftong, dan semivokal.

Lingkungan formal memiliki peran terdominandalam hal pemerolehan fonologi bahasa Arab anak, (Faiqoh, 2014).

Penelitian berikutnya berjudul Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas xi SMA Islam Sultan Agung 1

Semarang. Zaim Elmubarok (2020), metode penelitian kualitatif yang focus kepada observatif analysys psikolinguistik.

Penelitian ini didasari oleh adanya permasalahan terkait rendahnya kemampuan siswa dalam melafalkan huruf, kata, atau kalimat dalam bahasa Arab terutama bagi pelajar pemula, (Asih et al., 2020).

Faktor-Faktor Penyebab Kesalahan Fonologi skill bacaan Siswa:

1. Fak linguistik
2. Fak non linguistik
 - a. Faktor internal : kurang minat dan kurang optimis
 - b. Faktor eksternal :
 - 1) Faktor fisiologis, misal lelah
 - 2) Faktor intelektual
 - 3) Faktor lingkungan.

Penelitian berikutnya berjudul Analisis Fonologi Bahasa Arab dalam Tinjauan Linguistik Modern, Mu'izzuddin (2022), metode penelitian: kualitatif analysis psikolinguistik kajian literasi Pustaka tidak observasi.

Permasalahan pengaruh bunyi bahasa yang terdengar nampak di udara dalam grafik bunyi bahasa yang sampai ke telinga sampaimenghasilkan pengaruh bunyi bahasa tertentu.

Kesimpulannya tinjauan linguistik tentang fonologi bahasa Arab cliperlukan analisis khusus tentang bunyi-bunyi bahasa yang diucapkanmelalui alat ucap untuk menemukan kebenaran umum dan memformulasikan hukum bunyi-bunyian itu sehingga pengucapannya untuk diikuti di lingkungan berbahasa, (Mu'izzuddin, 2002).

Penelitian berikutnya berjudul Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan,hasanah (2019),metode penelitian kualitatif.

Penelitian ini bertujuan mencari dan mengurangi letak kesalahan dalam mempelajari bahasa Arab pada aspek pelafalan huruf-huruf Arab (makhorijul huruf) dengan metode analisis kesalahan.

Kegiatan pengkajian terhadap ketidaksesuaian antara realita dan semestinya, yang terjadi pada lingkup kebahasaan sebagai proses kerja analisis kesalahan adalah sangat penting untuk menemukan segala penyimpangan dalam fonologi bahasa, (Amrulloh & Hasanah, 2019).

Penelitian berikutnya berjudul "*Utilization of Materials "Academic Arapça" for Listening Skills in Arabic Language Education*", Ahsanuddin (2022), metode penelitian metode kuantitatif.

Menggunakan pendekatan dengan strategy pembelajaran bahasa arab dengan skill menyimak untuk memperoleh kemampuan berbahasa.

Ketidaksamaan dengan penelitian lain peneliti menggunakan metode kuantitatif observatif, dengan metode dan strategi pembelajaran dengan skill menyimak dengan organ telinga sebagai proses mendapatkan skill berbahasa yang merupakan bagian dari objek penelitian linguistic segi fonologis, ada yang membahas dari segi morfologis saja, dan ada juga yang membahas dari segi semantiknya saja, (Jannah et al., 2022).

Penelitian berikutnya berjudul *Perubahan Fonologis dan Morfologis Kata Serapan Sunda dari Al-Qur'an dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Irawan (2020) metode penelitian kualitatif.

Bahasa pertama yang mempunyai karakteristiknya yaitu bahasa Sunda dan bahasa Arab sebagai bahasa kedua, =Disini menitik beratkan pada perubahan fonologi dan morfologi dengan adanya serapan bahasa Arab ke bahasa Sunda. Disini menitik beratkan pada perubahan fonologi dan morfologi dengan adanya serapan bahasa Arab ke bahasa Sunda, (Irawan, 2020).

Penelitian berikutnya berjudul *Fitur-Fitur Fonologis Penggunaan Elemen-Elemen Bahasa Arab Dalam Komunikasi Masyarakat Keturunan Arab Surakarta*, Fauziah (2017), metode penelitian: penelitian kualitatif.

Obyeknya masyarakat umum dari keturunan Arab di Surakarta, bahwa kontak yang sangat lama dengan bahasa - bahasa Austronesia, dalam hal ini bahasa Indonesia dan Jawa, memberikan pengaruh signifikan pada bahasa dari nenek moyangnya, (Fauziah et al., n.d.).

Penelitian berikutnya berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Dalam Laporan Hasil Observasi Siswa*, Cahyaningrum (2019).

Metode penelitian ini kualitatif dan menggunakan teknik simak dan catat dengan mengkaji kesalahan dalam LHO siswa.

Menggunakan teknik simak dan catat dengan mengkaji kesalahan berbahasa. obyeknya siswa SMK N 1 Karanganyar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia pada tataran fonologi, serta mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa pada tataran fonologi, (Setyowati et al., 2019).

Penelitian berikutnya berjudul Fonologi dan Ortografi Bahasa Arab, Ariwibowo (2013), metode penelitian ualitatif.

Membedakan bahasa berarti memiliki *pasangan minimal adanya* fonem: dua kata yang memiliki perbedaan makna dan terjadi karena perbedaan fonologis pada fonem, pembahasan ini dimaksudkan agar pengenalan terhadap bahasa Arab menjadi lebih mudah dan universal, (Aribowo et al., 2017).

Penelitian berikutnya berjudul Proses Fonologis Dan Pengkaidahannya, Nafisah (2017), metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fonologi generative, data penelitian ini adalah data fonologis yang berasal dari beberapa Bahasa.

Pendekatan fonologi generative, proses fonologis pada dasarnya adalah proses berubahnya bunyi kata atau frase karena adanya proses perubahan bunyi dari bentuk dasar ke bentuk turunan, perubahan tersebut biasanya diakibatkan oleh afiksasi, penambahan segmen, pelepasan segmen, (Nafisah, 2017)

SIMPULAN

Hasil review dari data primer dan sekunder bahwa kesalahan fonologi sering terjadi baik dalam bahasa pertama yaitu bahasa Indonesia maupun bahasa kedua misal bahasa Arab, maka solusi dari masalah ini adalah penutur bahasa harus lebih perhatian, melatih dan mempelajari huruf- huruf tertentu secara teori fonologi yang benar agar tidak terjatuh dalam kesalahan- kesalahan fonologi terutama dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- E. K. Aribowo, U. Widya, and D. Klaten, "Fonologi dan Ortografi Bahasa Arab," no. January 2013, 2017.
- S. Nafisah, "Proses Fonologis Dan Pengkaidahannya," *Deiksis*, vol. 09, no. 01, pp. 70–78, 2017.
- I. D. Setyowati, E. Sulistiyawati, and G. R. Cahyaningrum, "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Laporan Hasil Observasi Siswa," *J. Bind. sastra*, vol. 3, no. 1, pp. 1–13, 2019.
- M. N. Kholis, "proses interferensi fonologi pada percakapan bahasa arab santri," *J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 224, pp. 122-130/, 2019.
- H. H. Thoyib I.M1, "Interferensi Fonologis Bahasa Arab "Analisis Kontrastif Fonem Bahasa Arab Terhadap Fonem Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Universitas Al Azhar Bukan Jurusan Sastra Arab," *J. AL AZHAR Indones. SERI Hum.*, vol. 4, no. 5, pp. 1048–10726, 2020.
- S. Gani and B. Arsyad, "KAJIAN TEORITIS STRUKTUR INTERNAL BAHASA (Fonologi,

- Morfologi, Sintaksis, dan Semantik)," *A Jamiy J. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 7, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.31314/ajamiy.7.1.1-20.2018.
- L. Marlina, "Analisis Kontrastif Fonologi Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Pidato Bahasa Arab pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung," *Metalingua*, vol. 18, no. 2, pp. 125–134, 2019.
- Y. N. Nyaran, I. Manado, I. Manado, I. Manado, and I. Manado, "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH KOTA MANADO," vol. 02, 2022.
- A. Suherman, "Perubahan Fonologis Kata-kata Serapan Bahasa Sunda dari Bahasa Arab: Studi Kasus pada Masyarakat Sunda di Jawa Barat, Indonesia," *Sosiohumanika*, vol. 5, no. 1, pp. 21–38, 2012.
- M. N. A. R, S. Fithriyah, M. I. Fathurrahman, and R. Astari, "Variasi Fonologis Kosakata Bahasa Arab: Bahasa Arab Fushā dengan Bahasa Arab Maroko," *Al-Ta'rib J. Ilm. Progr. Stud. Pendidik. Bhs. Arab IAIN Palangka Raya*, vol. 8, no. 1, pp. 65–76, 2020, doi: 10.23971/altarib.v8i1.1789.
- P. Pendidikan, P. Bahasa, J. Bahasa, and F. Bahasa, "KESALAHAN PENERJEMAHAN TEKS BAHASA INDONESIA KE BAHASA ARAB MELALUI GOOGLE TRANSLATE (STUDI ANALISIS SINTAKSIS) Nova Arifatun Abstrak," vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2012.
- M. Mardhatillah Paputungan, Damhuri Dj. Noor, "Bentuk-Bentuk Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Arab Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo," pp. 1–2, 2023.
- C. Hamzah and H. Busri, "Interferensi Fonologis Jawa-Sunda Masyarakat Kedungreja Cilacap Pada Penuturan Bahasa Arab," *Lisanul Arab*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, 2015, doi: <https://doi.org/10.15294/la.v4i1.6129>.
- M. D. Faiqoh, "PEMEROLEHAN FONOLOGI BAHASA ARAB ANAK USIA 12 TAHUN DI MTs ISLAM NGRUKI SUKOHARJO (Tinjauan Psikolinguistik)," *Cent. Middle East. Stud. J. Stud. Timur Teng.*, vol. 7, no. 1, pp. 58–66, 2014.
- R. Asih, A. Miftahuddin, and Z. Elmubarok, "Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang," *J. Arab. Learn. Teach.*, vol. 9, no. 2, pp. 81–88, 2020.
- M. Mu'izzuddin, "Analisis Fonologi Bahasa Arab," *Al-Qolam*, vol. 19, no. 93, p. 73, 2002.
- M. A. Amrulloh and H. Hasanah, "Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan," *Arab. J. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 2, p. 209, 2019, doi: 10.29240/jba.v3i2.815.
- N. A. S. Jannah, N. Nurhidayati, and M. Ahsanuddin, "Utilization of Materials 'Academic Arapça' for Listening Skills in Arabic Language Education," *Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 9, no. 2, pp. 191–204, 2022, doi: 10.15408/a.v9i2.28971.

- R. Irawan, "Perubahan Fonologis Dan Morfologis Kata Serapan Sunda Dari Al-Qur'an Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *ALSUNIYAT J. Penelit. Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, vol. 3, no. 1, pp. 61–76, 2020, doi: 10.17509/alsuniyat.v3i1.23749.
- J. Fauziah, F. Adab, I. Budaya, U. I. N. Sunan, K. Jl, and M. A. Yogyakarta, "FITUR-FITUR FONOLOGIS PENGGUNAAN ELEMEN-ELEMEN BAHASA ARAB DALAM KOMUNIKASI